

Universitas Ngudi Waluyo
Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan
Skripsi, Agustus 2024
Anisa Qonitatun, Risma Aliviani Putri
152231004

GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG *ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER* (ADHD) TERHADAP BALITA DI DESA GOGIK

ABSTRAK

Latar Belakang : *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) adalah gangguan perilaku tidak normal yang bisa terjadi pada anak ditandai dengan aktivitas yang berlebih atau biasa kita sebut hiperaktif, selain aktivitas yang berlebih anak dengan ADHD akan cenderung memiliki konsentrasi yang rendah.. Gangguan ADHD dapat berlangsung sepanjang masa kehidupan sejak masa anak-anak, remaja, dan dewasa. Dari hasil studi pendahuluan didapatkan dari 10 keluarga yang diwawancarai 3 responden tidak dapat menjelaskan pengertian ADHD, 3 reponden kurang mengetahui tanda gejala ADHD, 3 responden tidak mengetahui cara melakukan deteksi dini serta penanganan yang harus diberikan kepada anak ADHD di rumah, 1 responden sudah mengetahui pengertian ADHD yaitu anak yang tidak bisa fokus. Ibu mendapatkan informasi tentang ADHD dari sosial media dan temannya yang bekerja sebagai tenaga kesehatan.

Tujuan : Untuk mengetahui gambaran pengetahuan orang tua tentang *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) terhadap balita di Desa Gogik

Metode : Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah orang tua balita umur 1-5 tahun di posyandu mawar Desa Gogik Kecamatan Ungaran Barat sebanyak 41 orang. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

Hasil : Analisa univariat menunjukkan tingkat pengetahuan orang tua di posyandu mawar 1 di Desa Gogik memiliki pengetahuan yang kurang yaitu 41 (19%) responden, pengetahuan yang berkaitan pada pengertian ADHD sebanyak 20 (48,8%), pengetahuan yang berkaitan pada karakteristik ADHD sebanyak 28 (68,3%), pengetahuan yang berkaitan pada penyebab ADHD sebanyak 22 (53,7%), pengetahuan yang berkaitan pada dampak ADHD yaitu sebanyak 18 (43,9%), dan pengetahuan yang berkaitan pada skrinning ADHD yaitu sebanyak 22 (53,7%).

Simpulan : Sebagian besar pengetahuan orang tua balita dalam kategori pengetahuan kurang yaitu sebanyak 19 orang (46,3%).

Saran : Diharapkan orang tua untuk lebih meningkatkan informasi tentang *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) melalui orang kesehatan, media sosial, dan bisa melalui internet. Sehingga dapat mengetahui anaknya bila mengalami ADHD dan dapat dilakukan penanganan lebih lanjut.

Kata kunci : ADHD, Balita, tingkat pengetahuan Orang Tua.

Ngudi Waluyo University
Midwifery Undergraduate Program, Faculty of Health
Thesis, August 2024
Anisa Qonitatun, Risma Aliviani Putri
152231004

DESCRIPTION OF PARENTS' KNOWLEDGE ABOUT *ATTENTION DEFICIT
HYPERACTIVITY DISORDER* (ADHD) OF TODDLER IN GOGIK VILLAGE

ABSTRACT

Background: Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) is an abnormal behavioral disorder that can occur in children characterized by excessive activity or what we usually call hyperactivity. Apart from excessive activity, children with ADHD will tend to have low concentration. ADHD disorders can persist throughout life from childhood, adolescence and adulthood. From the results of the preliminary study, it was found that from the 10 families interviewed, 3 respondents could not explain the meaning of ADHD, 3 respondents did not know the signs of ADHD symptoms, 3 respondents did not know how to carry out early detection and treatment that should be given to ADHD children at home, 1 respondent already knew the meaning ADHD is a child who cannot focus. Mother got information about ADHD from social media and her friend who works as a health worker.

Objective: To determine the description of parents' knowledge about Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) among toddlers in Gogik Village

Method: This research design uses quantitative descriptive methods. The population and sample in this study were 41 parents of toddlers aged 1-5 years at posyandu rose in Gogik Village, West Ungaran District. The data collection tool in this research used a questionnaire.

Results: Univariate analysis showed that the level of knowledge of parents at posyandu rose 1 in Gogik Village had insufficient knowledge, namely 41 (19%) respondents, knowledge related to the definition of ADHD was 20 (48.8%), knowledge related to the characteristics of ADHD was 20 (48.8%), knowledge related to the characteristics of ADHD was 20 (48.8%), knowledge related to the characteristics of ADHD was 20 (48.8%). 28 (68.3%), knowledge related to the causes of ADHD was 22 (53.7%), knowledge related to the impact of ADHD was 18 (43.9%), and knowledge related to ADHD screening was 22 (53.7%).

Conclusion: Most of the knowledge of parents of toddlers is in the poor knowledge category, namely 19 people (46.3%).

Suggestion: It is hoped that parents will increase information about Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) through health people, social media, and via the internet. So you can find out if your child has ADHD and can do further treatment.

Keywords: ADHD, toddlers, parents' level of knowledge.